

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan manajemen kebidanan serta didokumentasikan dengan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor 938/MenKes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus.

S : Data Subjektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis, sesuai keadaan klien.

O : Data Obyektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan: fisik, laboratorium, penunjang yang sesuai dengan keadaan klien.

A : Assesment (Penilaian) mencatat diagnosis dan masalah kebidanan, berdasarkan data focus pada klien.

P : Plan (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti: tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi / tindaklanjut dan rujukan.

3.2 RuangLingkup

3.2.1 Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

a. Ibu hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan dengan usia kehamilan minimal 32–34 minggu.

b. Ibu bersalin

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta melakukan pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

c. Ibu nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.

d. Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahirnya itu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dan sebagainya, pemeriksaan fisik serta memandikan.

e. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonates adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonates yaitu memberikan pelayanan informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.

f. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

3.2.2 Tempat

Tempat pengambilan data studi kasus dilakukan di PMB Sis Mrabawanti, S. Tr. Keb Batu.

3.2.3 Waktu

Waktu dilaksanakan pada Maret–Mei 2022.

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi,

evaluasi) secara holistic, dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik penelitian.

3.3.1 Metode

a. Wawancara / anamnesis

Dilakukan langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji identitas, keluhan, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat obstetric, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari, dan data psikologi sesuai format pengkajian. Dilakukan kepada keluarga apabila dilakukan rujukan saat persalinan.

b. Observasi

Dilakukan setiap kali kunjungan dimana observasi yang dilakukan meliputi pemeriksaan umum dan fisik sesuai dengan format pengkajian.

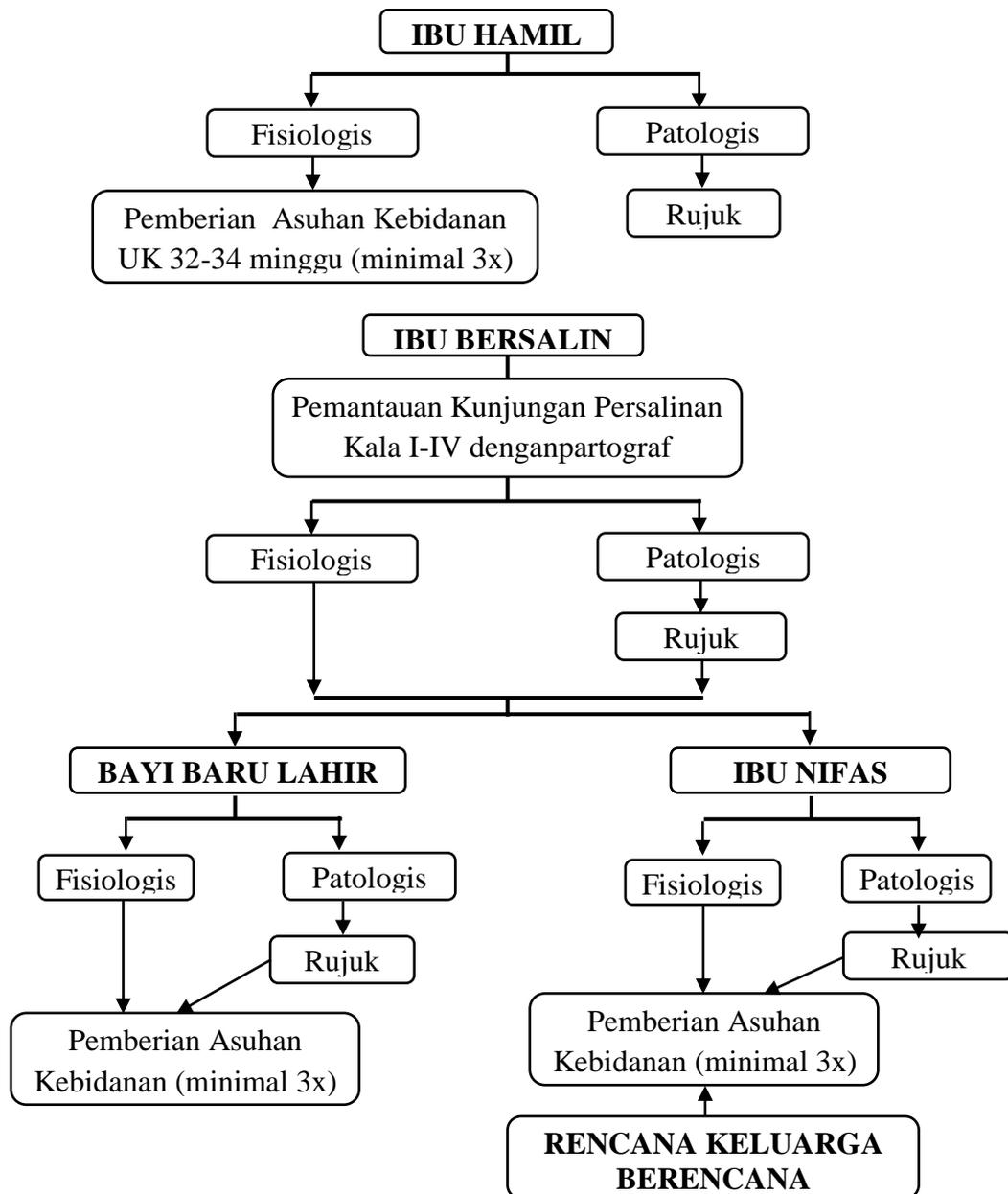
c. Dokumentasi

Digunakan untuk menunjang hasil pemeriksaan. Diperoleh dari buku KIA, kohort ibu hamil, rekam medis, dan buku register pemeriksa.

3.3.2 Instrumen

Instrument yang digunakan meliputi panduan wawancara (format pengkajian), buku KIA, timbangan, metlin, tensimeter, stetoskop, pita LILA, funandoskop, KSPR (Kartu Skor Poedji Rochyati), APN, lembar observasi, lembar penapisan, dan partograf

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC



Gambar 3.1 Alur Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC)

3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

3.5.1 Perijinan

Perijinan berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

3.5.2 Lembar persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan menjadi subyek (Informed Consent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditangani.

3.5.3 Tanpa nama (Anonymity)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

3.5.4 Kerahasiaan (Confidential)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusunan.